

## Penggunaan Media Elektronik sebagai Sarana Komunikasi Pada Era Pandemi Covid- 19

Ridini

Universitas Kristen Indonesia  
redinibatmaro2001@gmail.com

**Abstract** *The use of electronic media in the era of the COVID-19 pandemic has varied purposes. With various types of electronic media that are increasingly sophisticated, it can make it easier for people to find what they want. The purpose of this research is to find out what people's goals are in using electronic media in this era of the covid -19 pandemic and what the impact is. This study uses a qualitative method, this research was conducted on 10 informants using a qualitative sampling technique. The conclusion from the results of this study, the purpose of people using electronic media varies, with different durations of time, some even exceed the usage limit, so this can have a bad impact. People more often use cellphones and laptops to communicate with other people, study, go to school/college, do assignments, find information or viral news, sell online, worship and some are just looking for entertainment after a long day of work. Due to this pandemic, people are more often at home so there is an increase in time spent using electronic media which results in interference with eye health, lack of sleep, and dependence.*

**Keywords:** *Electronic Media, Users, Pandemic.*

**Abstract:** Penggunaan media elektronik pada era pandemi covid- 19 ini memiliki tujuan yang bervariasi. Dengan berbagai jenis media elektronik yang semakin canggih maka dapat memudahkan masyarakat dalam mencari apa yang sesuai dengan keinginan mereka. Tujuan dari penelitian ini untuk mencari tahu apa tujuan masyarakat dalam menggunakan media elektronik pada era pandemi covid -19 ini dan apa dampaknya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, penelitian ini dilakukan kepada 10 orang informan menggunakan teknik sampling kualitatif. kesimpulan dari hasil penelitian ini, tujuan masyarakat menggunakan media elektronik ini bervariasi, dengan durasi waktu yang berbeda -beda, bahkan ada yang melewati batas penggunaan, sehingga hal ini dapat membawa dampak buruk. Masyarakat lebih sering menggunakan handphone dan juga laptop untuk berkomunikasi dengan orang lain, belajar, sekolah/kuliah, mengerjakan tugas, mencari informasi atau berita-berita yang viral, berjualan online, ibadah dan ada juga yang hanya untuk mencari hiburan setelah seharian bekerja. Dikarenakan adanya pandemi ini maka masyarakat lebih sering berada di rumah sehingga terjadinya peningkatan waktu dalam menggunakan media elektronik yang mengakibatkan adanya gangguan pada kesehatan mata, kurang tidur, dan adanya ketergantungan.

**Kata Kunci:** Media Elektronik, Pengguna, Pandemi, Kesehatan.

### PENDAHULUAN

Angka covid -19 di Indonesia yang semakin hari makin meningkat dengan berbagai varian baru yang ada sangat berpengaruh pada seluruh aspek kehidupan masyarakat. Untuk mengurangi penyebaran virus corona ini maka pemerintah mengeluarkan aturan supaya semua masyarakat Indonesia harus tetap berada dirumah yang berarti semua aktivitas (sekolah, ibadah, kerjaan kantor, dll) harus dilakukan dari rumah. Hal ini membuat masyarakat mau atau tidak mau harus menggunakan media sebagai sarana untuk berkomunikasi antara satu dengan yang lain tanpa harus bertatap muka.

Media jika diartikan secara sederhana sebagai alat komunikasi. Ungkapan “*medium is the message*”(McLuhan & Fiore, 2001), menunjukkan bahwa medium yang dimaksud adalah media yang memberikan pesan yang dapat juga mengubah pola, budaya hingga bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi. Hal ini menunjukkan hal kompleks dalam sebuah media dan komunikasi, media menjadi

alat komunikasi seperti yang diartikan pada umumnya. Media elektronik dalam penelitian ini adalah media atau alat yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanik contohnya seperti handphone, televisi, radio, komputer, dan laptop yang sering digunakan sebagai media untuk berkomunikasi. Dengan berbagai media elektronik yang semakin hari semakin maju, sangat membantu dan memudahkan masyarakat dalam proses berkomunikasi.

Media elektronik/alat elektronik juga dalam operasionalnya menggunakan elektronik untuk dapat mengaksesnya. Dalam penggunaan istilah penggunaannya pun berlawanan dengan media utama media cetak. Meskipun menggunakan energi elektronik tapi, dalam penggunaannya tidak membutuhkan energi elektronik untuk dapat mengaksesnya. Semakin berkembangnya media elektronik/alat elektronik saat ini, seseorang dapat berkomunikasi dengan orang lain dengan cepat, mudah dan tidak butuh untuk mengeluarkan banyak uang. Namun untuk sebagian orang yang memiliki pengalaman terbatas dalam penggunaan media elektronik maka, saat ini menjadi suatu kesempatan untuk mengalami perubahan dari apa yang belum diketahui sebelumnya.

Di era pandemi covid 19 ini komunikasi menjadi salah satu langkah penting guna menyampaikan informasi penting yang berguna bagi orang lain. Komunikasi sendiri adalah proses pertukaran ide, pesan dan pengalaman dimana penerima dan pengirim pesan saling berinteraksi melalui sebuah kode dan saluran yang tepat (André Martinet, dalam Bratschi, 1995). Komunikasi adalah suatu cara penyampaian pesan yang dilakukan untuk menerangkan pesan untuk menjawab pertanyaan, “siapa yang menyampaikan, apa yang disampaikan, melalui saluran apa, kepada siapa, dan untuk apa”. Tujuan komunikasi menurut *Aristoteles* adalah upaya seorang komunikator untuk mempengaruhi pendengarnya untuk mengikuti apa yang dikatakan.

Namun tujuan penggunaan media elektronik bukan sekedar untuk berkomunikasi. Untuk menerangkan secara jelas maka penulis mencantumkan beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Pertama hasil penelitian dari Mayudho & Supriyanto (2020) dalam penelitian yang berjudul *Penggunaan Pembelajaran Media Elektronik Untuk Pendidikan*, menyimpulkan bahwa Media Elektronik yang berbentuk teknologi informasi seperti handphone, laptop sangat membantu dalam dunia pendidikan karena dalam model pembelajaran menggunakan media elektronik dapat meningkatkan mutu peserta didik.

Kedua penelitian menurut Prayuga at all, (2022) dalam penelitian mereka dengan judul *Komunikasi Dari Mulut Ke Mulut Dengan Keputusan Investasi Saham Investor Saham Pemula*. Dengan kesimpulan bahwa menunjukkan adanya hubungan positif antara komunikasi dari mulut ke mulut pada media elektronik dengan keputusan investasi saham pada investor saham Pemula. Berdasarkan penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya maka, penulis dalam hal ini akan mengupas lebih jauh lagi selain untuk berkomunikasi, media elektronik biasanya digunakan untuk tujuan apa saja?

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara wawancara, catatan lapangan, dokumentasi pribadi, memo dan lain sebagainya (sidiq et al., 2019). Pendekatan menggunakan analisis ini mempunyai beberapa tahapan seperti merumuskan masalah, menyusun model, mendapatkan data, mencari solusi, menguji solusi, menganalisis hasil, mengimplementasikan hasil (Caroline 2019: 6). Yang memiliki tujuan untuk memberikan penjelasan dari setiap responden tentang penggunaan media elektronik di era covid-19 ini sebagai media untuk berkomunikasi. Data yang diperoleh berupa data primer dan data sekunder, berupa wawancara untuk para pengguna media elektronik (primer) dan menggunakan beberapa sumber bacaan jurnal terdahulu (data sekunder). Wawancara merupakan salah

satu proses untuk berkomunikasi secara rasional dengan memiliki tujuan yang serius dan direncanakan terlebih dahulu dan melibatkan adanya tanya jawab (Saputri, 2020).

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menjadi informasi yang diperoleh dari setiap pertanyaan yang diberikan kepada para narasumber. Penelitian ini dilakukan terhadap rekan kerja, teman, serta saudara dari peneliti yang dilakukan dengan mengirimkan link google form yang berisi berbagai pertanyaan seperti Media elektronik seperti apakah yang mereka gunakan selama pandemi covid-19 ini?, Berapa lama mereka menggunakan media elektronik tersebut dalam sehari?, Untuk tujuan apa mereka menggunakan media elektronik tersebut?, Apa akibat bagi kesehatan mereka (narasumber) ketika menggunakan media elektronik tersebut secara berlebihan?. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menjadi informasi yang diperoleh dari setiap pertanyaan yang diberikan kepada para narasumber. Penelitian ini dilakukan selama 2 minggu pada 22 maret 2022 sampai dengan 5 april 2022.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Masyarakat menggunakan media elektronik seperti komputer, smartphone, televisi, sebagai sarana untuk berkomunikasi hal ini sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia di zaman modern ini, terkhususnya pada masa pandemi covid -19 yang dirasakan saat ini membuat penggunaan pada media elektronik semakin meningkat. Dengan berbagai kepentingan seperti mencari informasi terbaru, berkomunikasi, belajar, bekerja, atau sekedar untuk mencari hiburan. Sumber media elektronik yang didapatkan oleh para pengguna umum yaitu rekaman video, rekaman audio, presentasi multimedia, dan konten daring. Media elektronik yang biasa ditemukan biasanya berbentuk analog maupun digital.

Dalam dunia pendidikan seorang pelajar diwajibkan harus mempunyai komputer atau laptop yang merupakan salah satu media elektronik untuk dapat membantu pelajar, dalam mengikuti pembelajaran online` . Istilah pembelajaran online dalam dunia pendidikan yang sering didengar dengan sebutan E-learning merupakan salah satu cara pembelajaran yang dalam penggunaannya mengikutsertakan media elektronik untuk dapat membantu dalam proses belajar mengajar yang dilakukan secara interaktif kapanpun dan dimanapun itu (Setiawardhani, 2013). Pembelajaran menggunakan media elektronik akan berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan jika adanya dukungan dan respon dari pelajar (Agustina, 2014).

Dalam dunia pekerjaan *Work From Home* (WFH) adalah salah satu cara yang dimana seorang karyawan dapat melakukan pekerjaannya dimana saja dan kapan saja. Maka media elektronik merupakan satu- satunya media yang dipergunakan untuk dapat melakukan setiap pekerjaan dengan baik. Dengan penggunaan metode virtual melalui aplikasi yang dapat diinstal pada komputer, laptop, dan handphone maka komunikasi antar karyawan dan para atasan dapat berjalan dengan lancar.

Sedangkan dalam masyarakat luas media elektronik lebih sering digunakan untuk mencari informasi terbaru mengenai virus covid -19 yang terjadi saat ini. Masyarakat pada umumnya menggunakan televisi, radio, handphone, komputer serta laptop untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Salah satu informasi yang sering dicari oleh masyarakat luas yaitu tentang upaya penanggulangan terhadap penyebaran virus corona. Selain untuk mencari informasi media elektronik juga sering digunakan masyarakat untuk sekedar mencari hiburan untuk melepaskan lelah setelah melakukan berbagai aktivitas (Komalasari, 2020).

Untuk memperoleh informasi mengenai penggunaan media elektronik sebagai media untuk berkomunikasi pada era pandemi covid-19 ini maka ada beberapa pertanyaan yang diberikan peneliti kepada para responden seperti, media elektronik apa saja yang paling sering digunakan, seberapa lama

mereka menggunakan media elektronik dalam sehari?, apakah terjadi peningkatan waktu dalam menggunakan media elektronik selama masa pandemi covid-19, mengapa! Apa dampak positif dan negatif dari media elektronik dan apa akibat bagi kesehatan jika menggunakan media elektronik secara berlebihan?.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel kerabat, kenalan dan juga teman sebagai objek penelitian. Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka jawaban dari para narasumber berbeda-beda mengenai penggunaan media elektronik sebagai sarana untuk berkomunikasi di era pandemi covid-19 ini. Menurut Clara Bani seorang pekerja swasta mengatakan “saya paling sering menggunakan handphone sebagai alat untuk berkomunikasi, namun bukan hanya untuk berkomunikasi saja tapi juga sebagai sarana untuk mencari hiburan untuk melepaskan lelah selama bekerja seharian. Terjadi peningkatan waktu juga dalam menggunakan media elektronik yang awalnya 1 jam setiap hari, sekarang semakin meningkat menjadi 18 jam setiap harinya karena selama masa pandemi ini saya bekerja dari rumah saja. Karena keseringan menggunakan media elektronik seperti handphone membuat saya susah untuk tidur”.

Ridana Batmaro seorang mahasiswa mengatakan “Saya lebih sering menggunakan laptop dan handphone untuk berkomunikasi dengan teman-teman dan dosen, kuliah, kerja tugas dan juga untuk mencari informasi. Untuk waktu penggunaannya juga terjadi peningkatan sebelum adanya pandemi covid-19 ini saya hanya menggunakan laptop dan handphone ketika hanya dibutuhkan saja, namun ketika adanya pandemi covid-19 ini mau tidak mau saya harus menggunakan laptop dan handphone untuk dapat mengikuti perkuliahan, mengerjakan tugas, dan berkomunikasi dengan teman-teman dan dosen tanpa harus bertemu secara langsung. Namun ketika saya mencari informasi di handphone ataupun laptop saya sering menemukan hal-hal yang tidak saya inginkan”.

Dwi Wulandari seorang ibu rumah tangga dan juga pebisnis online berkata “Saya lebih sering menggunakan handphone dan laptop untuk berkomunikasi serta berbisnis online. Saya menggunakan kedua media tersebut selama 7-9 jam setiap harinya, hal ini membuat mata saya agak panas dan berair. Namun menurut saya ada bagusnya juga saya menggunakan media elektronik tersebut karena memudahkan saya untuk berkomunikasi dan menjalankan bisnis saya tanpa harus bertemu secara langsung dengan para pelanggan saya”.

Feriani Bani seorang pebisnis online “saya lebih sering menggunakan handphone untuk berkomunikasi dengan teman-teman dekat saya dan juga pelanggan bisnis saya, mencari informasi mengenai berita terbaru hari ini dan juga untuk mencari hiburan, saya sering menggunakan handphone selama 4 jam setiap harinya karena pada masa pandemi ini saya di rumah saja. Hal ini membuat saya ketagihan untuk selalu memegang handphone dan membuat saya susah untuk tidur dan fokus saya berkurang. Namun dalam mencari informasi saya sering mendapatkan foto maupun video yang tidak pantas, dan banyak berita hoax yang menyebar dengan cepat”.

Joy Bani seorang mahasiswa berpendapat “saya lebih sering menggunakan handphone dan juga laptop untuk mengerjakan tugas kuliah, mengikuti kuliah online, mencari informasi, berkomunikasi dengan orang-orang terdekat saya, saya menggunakan kedua media tersebut selama 5-6 jam setiap harinya, karena terlalu sering menatap layar handphone dan juga laptop membuat kesehatan mata dan anggota tubuh lainnya menjadi kurang sehat. Namun saya harus menggunakan kedua media tersebut karena pandemi covid-19 ini pemerintah mengharuskan untuk selalu di rumah saja yang membuat saya mau tidak mau harus menggunakan media elektronik untuk dapat mengikuti perkuliahan dengan baik”.

Pendapat dari Lia Kencana seorang ibu rumah tangga sekaligus pebisnis online “saya menggunakan handphone dan juga laptop untuk berjualan,berkomunikasi dengan orang lain, dan juga mencari informasi yang terupdate dan mudah juga untuk dibawa kemana-mana”.

Justiar Silaban seorang mahasiswa juga mengatakan “saya lebih sering menggunakan handphone dan juga laptop untuk berkomunikasi dengan teman-teman dan juga dosen, mengerjakan tugas, belajar, mencari informasi, dan juga hiburan. Saya menggunakan kedua media tersebut selama 12 jam setiap harinya, hal ini membuat saya sampai lupa waktu. karena sering menatap layar handphone dan juga laptop terlalu lama membuat mata saya sering berair”.

Ellen Nubatonis seorang mahasiswa berpendapat “karena adanya kondisi sekarang yang dimana semuanya diwajibkan untuk dilakukan secara online maka membuat saya untuk lebih sering menggunakan handphone dan juga laptop sebagai media untuk berkomunikasi, belajar, mengerjakan tugas, dan juga untuk mencari informasi. Namun saat menggunakan kedua media tersebut saya sering mengalami kendala jaringan pada saat mengikuti perkuliahan secara online. Saya menggunakan handphone dan juga laptop di atas 1 jam setiap harinya. hal ini membuat saya mengalami ketergantungan untuk selalu menggunakan handphone dan juga laptop”.

Menurut Magresa Naihetis seorang mahasiswa “saya lebih sering menggunakan handphone untuk mencari informasi, berkomunikasi dengan keluarga, teman dan juga kerabat dekat saya, saya menggunakan handphone 1 kali setiap minggunya dikarenakan saya tinggal di Asrama yang memiliki aturan untuk tidak menggunakan handphone kalau tidak diijinkan, sedangkan saya menggunakan laptop selama 3 jam setiap harinya, laptop tersebut digunakan hanya untuk mengerjakan tugas kuliah saja. Namun karena sering menatap layar laptop membuat mata saya sering merasa perih dan juga saya sering mengalami sakit kepala yang cukup lama”.

Hermin Bois seorang mahasiswa mengatakan “saya lebih sering menggunakan handphone dan juga laptop untuk mencari informasi terbaru, mengerjakan tugas kuliah, belajar, dan juga untuk berkomunikasi dengan orang-orang terdekat saya. Selama masa pandemi covid-19 ini saya lebih sering duduk didepan laptop dan juga handphone membuat saya sampai lupa waktu dan kurang istirahat”.

Dari hasil wawancara diatas dapat dikatakan bahwa dampak yang dialami masyarakat pada penggunaan media elektronik secara berlebihan yaitu: 1) berpengaruh pada kesehatan; 2) berpengaruh pada perkembangan pelajar; 3) berpengaruh pada perilaku (Latupono et al., 2021). Salah satu dampak yang paling sering terjadi adalah masalah kesehatan mata yang timbul akibat terlalu lama menggunakan media elektronik sehingga membuat mata lelah.

Keluhan yang terjadi pada informan yaitu kelelahan pada mata disebabkan karena melihat terlalu lama pada layar monitor, Jarak antara layar monitor dengan mata terlalu dekat, tidak mengalihkan pandangan dari layar monitor selama beberapa detik setiap 30 menit. Pengalihan pandangan dari layar monitor ini bertujuan agar mata dapat merelaksasikan ketegangan pada otot mata (Asnel & Kurniawan, 2020). Biasanya, 95,8% responden pasti pernah mengalami satu gejala terkait penggunaan perangkat digital, dan 56,5% mengatakan frekuensi dan intensitas gejala ini meningkat sejak lockdown.

Namun dalam menggunakan media elektronik juga seringkali terjadi tidak sesuai dengan keinginan pengguna media misalnya dalam mencari informasi, berita viral seringkali pengguna mendapatkan berita-berita hoax, mendapatkan gambar/video yang tidak baik, dan dalam menggunakan media elektronik/alat elektronik yang membutuhkan akses internet sering terjadinya kendala jaringan, dan juga kehabisan kuota internet.

## KESIMPULAN

Perkembangan media elektronik yang semakin hari semakin canggih sangat membantu masyarakat untuk bisa melakukan apa yang mereka inginkan dengan mudah. Terkhususnya media elektronik seperti handphone dan juga laptop/komputer yang paling banyak digunakan sebagai sarana untuk berkomunikasi dengan orang lain tanpa harus bertatap muka secara langsung pada era pandemi covid-19 ini. Dengan berkomunikasi seseorang tanpa sengaja sudah mulai membangun hubungan yang baik dengan orang lain. Namun bukan saja untuk berkomunikasi tetapi juga sebagai sarana untuk belajar, mengerjakan tugas kuliah, berbisnis, mencari informasi terbaru dan juga sebagai media untuk mencari hiburan. Pada saat menggunakan media elektronik kebanyakan orang sampai lupa waktu dan kurang istirahat yang mengakibatkan mata sering terasa perih, pusing yang berkepanjangan, dan kurang fokus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D. A. (2014). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komputer Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 5 Palembang. *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 1(1), 17–24. <https://doi.org/10.36706/jp.v1i1.5508>
- Akbar, S. (2021). Media Komunikasi Dalam Mendukung Penyebarluasan Informasi Penanggulangan Pandemi Covid-19. *Majalah Semi Ilmiah Populer Komunikasi Massa*, 2(1).
- Asnel, R., & Kurniawan, C. (2020). Analisis Faktor Kelelahan Mata pada Pekerja Pengguna Komputer. *Jurnal Ketahanan: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 5 (2), 356-365.
- Bahkir, F. A., & Grandee, S. S. (2017). Impact of the COVID-19 Lockdown on Digital DeviceRelated Ocular Health Faiyqa. *BMC Ophthalmology*, 17(1), 1.
- Caroline, E. (2019). *Metode Kuantitatif*. MEDIA SAHABAT CENDEKIA.
- Harahap, MA, & Adeni, S. (2020). Tren penggunaan media sosial selama pandemi di indonesia. *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 7 (2), 13-23.
- Kristiyono, J. (2015). Budaya Internet: Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Mendukung Penggunaan Media Di Masyarakat. *Scriptura*, 5 (1), 23-30.
- Komalasari, R. (2020). Manfaat Teknologi Informasi dan Komunikasi di Masa Pandemi Covid 19. *Tematik: Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi (e-Journal)*, 7(1), 38-50.
- Latupono, S., Tualeka, S., & Taihuttu, Y. (2021). Hubungan Penggunaan Media Elektronik Visual Dengan Kejadian Sindroma Mata Kering Di Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura. *Maluku Medica*, 22-35.
- McLuhan, M., & Fiore, Q. (2001). *The Medium is the Massage: An Inventory of Effects*. 1967. *Produced by Jerome Agel*. Corte Madera, CA: Ginko P.
- Mayudho, I., & Supriyanto, A. (2020). Penggunaan Pembelajaran Media Elektronik Untuk Pendidikan. *In Seminar Nasional Arah Manajemen Sekolah Pada Masa Dan Pasca Pandemi Covid-19*.
- Prayuga, R. S., Lubis, H., & Rahmah, D. D. N. (2022). Komunikasi Dari Mulut Ke Mulut Pada Media Elektronik Dengan Keputusan Investasi Saham Investor Saham Pemula. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 10(1), 191-200.
- Setiawardhani, RT (2013). Pembelajaran Elektronik (E-Learning) Dan Internet Dalam Rangka Mengoptimalkan Kreativitas Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1 (2).
- Syaipudin, L. (2020). Peran Komunikasi Massa Di Tengah Pandemi Covid-19. *Kalijaga Journal of Communication*, 2(1), 14-34.
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan.

*Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1-228.

Saputri, M. E. (2020). Wawancara.

Tashakkori, A., & Creswell, JW (2007). Era baru metode campuran. *Jurnal penelitian metode campuran*, 1 (1),

Wati, W. (2021). HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA ELEKTRONIK DENGAN KELUHAN DI MATA REMAJA DENGAN PEMBELAJARAN ONLINE MASA PANDEMI COVID-19. *JKM: Jurnal Keperawatan Merdeka*, 1(1), 108-114.